

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Takhrīj hadis yaitu suatu disiplin ilmu dalam bidang ilmu hadis yang menekankan pada penelusuran keaslian dan keabsahan sebuah hadis.<sup>1</sup> Dalam hal ini, penelitian dilakukan terhadap rantai *sanad* (perawi) dan *matan* (teks) hadis untuk memastikan kebenaran dari hadis tersebut. Tujuan utama dari kajian ini adalah menjaga keotentikan sumber-sumber ajaran Islam yang berasal dari hadis.

Telah kita ketahui bersama bahwa hadis adalah sumber utama kedua yang dipakai dalam ajaran Islam setelah Al-Quran. Maka dari itu perlu kiranya untuk memastikan sumber ajaran Islam ini benar adanya tidak ada kepalsuan di dalamnya. Dan cara untuk mengetahui keaslian sumber hadis itu sendiri biasa menggunakan *takhrīj al-ḥadīṣ*, karena *takhrīj al-ḥadīṣ* ini sangat penting untuk melacak hadis sampai kesumber aslinya.<sup>2</sup> Karena metode dalam *takhrīj al-ḥadīṣ* sangat dibutuhkan juga bagi seseorang yang ingin membahas serta menekuni berbagai ilmu syariat.

Dalam kitab yang berjudul "*Asrār an-naum*" karya Ahmad Syauqi Ibrahim ini membahas dengan mendalam dan komprehensif segala aspek terkait rahasia dalam tidur menurut Al-Qur'an, hadis dan sains. Karya ini tidak hanya sekadar membahas fenomena tidur, tetapi juga merinci berbagai aspek yang terjadi selama tidur, seperti rahasia-rahasia tubuh, peran nafas, dan dimensi roh. Pentingnya kajian biologi dan ilmiah tergambar jelas dalam kitab ini, dengan pembahasan yang mencakup berbagai topik, mulai dari durasi tidur manusia, fase-fase tidur, hingga perubahan-perubahan yang terjadi dalam

---

<sup>1</sup> Andi Rahman, "Pengenalan Atas Takhrīj Hadis," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (2017): p. 146.

<sup>2</sup> Mahmud Al-Tahhan, *Metode Takhrīj Al-Hadīth Dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridlwan Nasir and Khamim (Surabaya: Imtiyaz, 2015), p. 4.

kondisi tidur.<sup>3</sup> Di dalam kitab tersebut juga menghadirkan perspektif kesehatan dengan membicarakan standar kesehatan yang seharusnya terpenuhi di dalam kamar tidur, serta merinci perbedaan antara pengalaman tidur laki-laki dan perempuan. Namun, keunikan kitab ini tidak hanya terletak pada pemahaman mendalamnya terhadap tidur. Ahmad Syauqi Ibrahim menggali situasi di mana tidur dapat dianggap sebagai suatu penyakit, namun dengan kebijaksanaan ilmiahnya, ia tidak hanya mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, tetapi juga menawarkan solusi-solusi holistik untuk mengatasi berbagai tantangan terkait tidur, menjadikan karyanya sebagai rujukan utama untuk pemahaman lebih lanjut dalam bidang ini.

Maka dari itu kitab ini menarik untuk di bahas karena membahas terkait rahasia-rahasia yang terdapat dalam tidur. Seperti salah satunya yaitu ketika seseorang tertidur kemungkinan orang tersebut pernah mengalami mimpi. Mimpi merupakan salah satu rahasia dalam tidur. Menurut sebuah penelitian, kualitas tidur seseorang bisa dipengaruhi dari keadaan mimpi ketika tidur. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa keadaan mimpi seseorang dapat mempengaruhi emosional pada saat bangun tidur.<sup>4</sup> Sedangkan dalam kitab ini juga menjelaskan terkait mimpi dalam sudut pandang Islam, dengan mengambil rujukan dalil kepada Al-Quran dan hadis nabi Muḥammad SAW.

Namun pada kitab *Asrār an-naum* ini Ahmad Syauqi Ibrahim menuliskan beberapa hadis tidak dengan *sanad*-nya secara lengkap. Dan hal ini menjadi perhatian peneliti dalam menelusuri kualitas hadis-hadis tersebut. Mahmud Thahhan dalam kitabnya menuliskan, bahwa perhatian terhadap

---

<sup>3</sup> Ahmad Syauqi Ibrahim, *Kitab Rahasia Tidur : Menurut Al-Qur'an, Sunnah Nabi Dan Sains Modern*, terj. M. Abidun and Masturi Irham (Jakarta: Tuross Pustaka, 2018), p. 407.

<sup>4</sup> Francesca Conte et al., "The Effects of Sleep Quality on Dream and Waking Emotions," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 2 (2021): p. 1–16.

sanad hadis dalam meriwayatkan *khobar* merupakan *sunnah mu'akkad* di antara beberapa sunnah, dan juga lambang keagungan umat islam. Oleh sebab itu kita harus bisa berpedoman pada sanad ketika meriwayatkan hadis.<sup>5</sup>

Maka dari itu dari latar belakang yang sebelumnya sudah penulis paparkan, penulis tertarik untuk membahas kualitas-kualitas *sanad* yang ada pada kitab *Asrār an-Naum* bab mimpi dan tafsirnya. Pada akhirnya penulis tertarik untuk membahas penelitian skripsi ini dengan judul "Takhrij Hadis Kitab *Asrār an-naum* Karya Dr. Ahmad Syauqi Ibrahim Bab Mimpi dan Tafsirnya".

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan penjelasan dalam latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apa Pembahasan dalam kitab *Asrār an-Naum* karya Dr. Ahmad Syauqi Ibrahim bab ketujuh?
2. Bagaimana kualitas hadis-hadis yang ada pada kitab *Asrār an-Naum* karya Dr. Ahmad Syauqi Ibrahim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Pembahasan dalam kitab *Asrār an-naum* karya Dr. Ahmad Syauqi Ibrahim bab ketujuh.
2. Mengetahui kualitas sanad hadis yang ada pada kitab *Asrār an-naum* tersebut terkhusus pada bab Mimpi dan Tafsinya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara luas bagi khalayak umum terutama dalam bidang hadis, maka manfaat dari penelitian skripsi ini diantara lain:

---

<sup>5</sup> Al-Tahhan, *Metode Takhrij Al-Hadith Dan Penelitian Sanad Hadis*, p. 5.

1. Secara akademis, sebagai penambah wawasan dalam khazanah kajian ilmu hadis terkhusus dalam bidang kajian takhrij hadis, terkhusus kajian takhrij hadis dalam kitab *Asrār an-naum* pada bab mimpi dan tafsirnya.
2. Secara praktis, penulis mengharapkan hasil penulisan ini dapat berguna bagi ummat islam ataupun mahasiswa dalam memahami kualitas hadis-hadis dalam kitab *Asrār an-naum* dan juga dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan karya ini penulis merasa perlu adanya tinjauan terhadap karya-karya yang sudah ada. Hal ini diperlukan Untuk menjadikan penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dalam ruang lingkup dan konteks yang sama dan juga bisa dijadikan perbandingan bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terhadap kitab *Asrār an-naum* karya Ahmad Syauqi Ibrahim ini.

Pertama, Skripsi karya Ahmad Ashliha Ridwan dengan judul, ”Studi Kritik Hadis-Hadis Amalan Menjelang Tidur”, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo, Jurusan Tafsir Hadis, 2015. pada skripsi ini membahas kualitas hadis-hadis amalan Nabi Muḥammad SAW. Saat akan tidur, dan juga manfaat kesehatan atas amalan nabi ketika ketika akan tidur saat di amalkan oleh seseorang.<sup>6</sup>

Kedua, Skripsi yang di buat oleh Nurma Rani Syafitri dengan judul, ”Pola Tidur Dalam Hadis Nabi Dan Korelasi Dengan Kesehatan”. Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

---

<sup>6</sup> Ahmad Ashliha Ridwan, “Studi Kritik Hadis-Hadis Amalan Menjelang Tidur,” *Repository UIN Walisongo* (2015): p. 160.

Kasim Riau, 2022. pada skripsi ini Nurma Rani Syafitri membahas bagaimana dampak penerapan hadis nabi tentang berzikir, membaca al-qur'an dan lain sebagainya dalam pola tidur terhadap kesehatan yang didapatkan oleh seseorang yang menerapkannya dalam keseharian.<sup>7</sup>

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Mar'atus Sholechah, "Posisi Tidur dalam Tinjauan Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)" Program Studi Tafsir Hadis, Fakultas Ushuliddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015. Penelitian dalam Skripsi ini membahas makna dari sebuah hadis yang mengatakan posisi berbaring sebelah kanan saat tidur, hal ini hanya sebuah anjuran saja bukan perintah kewajiban.<sup>8</sup>

Keempat, Skripsi berjudul "Tidur Sehat Ala Nabi (Kajian Tematik Hadis di Al-Kutub At-Tis'ah)" tahun 2020 yang disusun oleh Siti Nurjannah, jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung. Penelitian ini mencakup analisis mendalam terhadap hadis-hadis yang menggambarkan pola tidur sehat yang dicontohkan nabi Muhammad SAW. Metode analisis tematik digunakan untuk mengkaji hadis-hadis yang terdapat dalam Al-Kutub At-Tis'ah.<sup>9</sup>

Kelima, Jurnal hasil dari Konferensi di UIN Sultan Gunung Djati Bandung tahun 2022 yang berjudul "Tafsir Mimpi dalam Pandangan Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis" yang di susun oleh Hikmawan Akbar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis riwayat Ahmad No. 7321 relevan

---

<sup>7</sup> Nurma Rani Syafitri, *Pola Tidur Dalam Hadis Nabi Dan Korelasi Dengan Kesehatan* (Repository UIN Suska, 2022), <https://repository.uin-suska.ac.id/>.

<sup>8</sup> Mar'atus Sholechah, *Posisi Tidur Dalma Tinjauan Hadits (Kajian Ma'anil Hadits)*, Skripsi SI UIN Rade Fatah, 2016.

<sup>9</sup> Siti Nurjannah, "Tidur Seha Ala Nabi (Tela'ah Tematik Terhadap Hadis-Hadis Dalam Al-Kutub At-Tis'ah)," *Repository UIN Bandung* (2020).

digunakan sebagai pengayaan khazanah pengetahuan dalam bidang tafsir mimpi.<sup>10</sup>

Dari lima penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan pada beberapa kajian yang ada. Kesamaan pada penelitian ini yaitu pada kajian sebelumnya telah membahas hadis-hadis terkait tidur dari segi kesehatan, kritik sanad, ma'anil hadis dan juga kajian secara tematik. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan membahas hadis-hadis yang ada pada kitab *Asrār an-naum* secara spesifik dari segi kualitas sanad hadis-hadis dalam kitab ini.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Takhrij Hadis**

#### **a. Pengertian Takhrij Hadis**

Takhrij hadis merupakan sebuah proses melacak keberadaan hadis dengan mencarinya di berbagai kitab hadis yang terpercaya. Tujuannya adalah untuk menemukan sumber asli hadis tersebut, memperjelas matan dan sanadnya, dan menilai keabsahannya. Dengan kata lain, *takhrīj ḥadīṣ* adalah usaha untuk menghadirkan hadis dengan cara menjelaskan riwayat lengkapnya beserta cara penyampaiannya.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Mahmud Tahhan *takhrīj ḥadīṣ* yaitu menunjukkan sumber asal dari sebuah hadis, lalu menjelaskan sanadnya dan menerangkan nilai hadis tersebut jika dianggap perlu.<sup>12</sup>

#### **b. Metode Takhrij Hadis**

1) Takhrij dengan Menggunakan Nama Sahabat yang Meriwayatkan.

---

<sup>10</sup> Hikmawan Akbar, "Tafsir Mimpi Dalam Pandangan Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis," *Gunung Djati Conference Series, CATAH: Conference Article of Takhrij Al-Hadith* 16 (2022): p. 93–103.

<sup>11</sup> Muhammad Syuhudi Isma'il, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), p. 43.

<sup>12</sup> Al-Tahhan, *Metode Takhrij Al-Hadith Dan Penelitian Sanad Hadis*. p. 4

Cara ini merupakan salah satu untuk melakukan takhrij hadis. Metode dengan menelusuri nama sahabat akan efektif apabila peneliti sudah mengetahui nama sahabat yang telah dimaksud dan hadis terkait.<sup>13</sup> beberapa contoh kitab yang dapat digunakan yaitu: kitab-kitab musnad, seperti Musnad Ad-Darimi atau Kitab al-Mu'jam, Mu'jam al-Kabīr karya at-Tabranī.

## 2) Takhrij dengan Mengetahui Lafadz Awal Matan

Cara mentakhrij hadis selanjutnya adalah dengan memakai bagian awal hadis. Cara ini dapat digunakan jika peneliti sudah mengetahui awal mula hadis, namun akan sulit jika ada hadis yang tidak diketahui awal mulanya<sup>14</sup>. Berikut beberapa kitab yang dapat diterapkan dalam metode ini antara lain al-Jāmi'ī aṣ-Ṣagīr min Ḥadīs al-Basyīr wa an-Nazīr karya Imām as-Suyutī.

## 3) Takhrij Memakai Lafaz dari Matan Ḥadis

Metode takhrij dengan metode ini memudahkan peneliti sebab caranya tidak memerlukan pengetahuan tentang awal mula hadis atau perawi pertama hadis tersebut.<sup>15</sup> Yang dipakai untuk metode *takhrīj* ini yaitu kitab *Mu'jam al-Mufaḥras li alfāzil Ḥadīs an-Nabawī* karangan para orientalis, atau juga menggunakan al-Maktabah as-Syāmilah.

## 4) Takhrīj Hadis dengan Memahami Tema Ḥadis.

Cara yang lainnya yaitu dengan pengetahuan tentang tema-tema yang terkandung dalam hadis. Cara ini agak menyulitkan peneliti yang kurang tajam pemikirannya karena harus mengidentifikasi tema-tema dalam suatu hadis tertentu, dan jika suatu hadis mempunyai beberapa tema yang berbeda-beda maka hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi peneliti. Diantara kitab yang

---

<sup>13</sup> Muhammad Hafil Birbik, "Takhrij Hadits (Metode Penelitian Sumber-Sumber Hadits Untuk Meminimalisir Pengutipan Hadits Secara Sepihak)," *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 18, no. 1 (2020): p. 174.

<sup>14</sup> Jon Pamil, "Takhrij Hadis : Langkah Awal Penelitian Hadist," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): p. 53–78.

<sup>15</sup> Askolan Lubis, "Urgensi Metodologi Takhrij Hadis Dalam Studi Keislaman," *Ihya' al 'Arabiyah* 2, no. 1 (2016): p. 16–28.

digunakan dalam metode ini adalah *Miftāh al-Kunuz as-Sunah* karya A.J Wensinck.<sup>16</sup>

#### 5) Takhrij dengan Mengetahui Keadaan Hadis.

Cara yang kelima ini yaitu memperkenalkan inisiatif baru yang dilakukan para Muḥaddiṣ dalam menyusun hadis, yaitu mengumpulkan hadis berdasarkan Kondisi hadis, seperti hadis masyhur, mursal, dan lain-lain. Salah satu pedoman yang dapat dipakai dalam cara ini adalah kitab karangan karya Imām as-Suyuthi yaitu *al-Azār al-Mutanāsirah fī al-Akbar al-Mutawātirah*.

Dari kelima metode takhrij yang penulis paparkan di atas disini penulis menggunakan metode takhrij yang ketiga, yaitu dengan mengetahui lafal dari penggalan matan hadis.

### G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah panduan ilmiah yang dipakai untuk mencari dan mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Panduan ini mencakup berbagai metode ilmiah, langkah-langkah penelitian, jenis penelitian, dan batasan-batasan penggunaan metode ilmiah.<sup>17</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan.<sup>18</sup> Hal ini dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan. Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan meliputi pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian,

---

<sup>16</sup> Birbik, "Takhrij Hadits (Metode Penelitian Sumber-Sumber Hadits Untuk Meminimalisir Pengutipan Hadits Secara Sepihak)," p. 179.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), p. 371.

<sup>18</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor, 2004), p. 1.

pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, dan penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

## 2. Sumber Penelitian

Sumber rujukan dalam Penelitian ini penulis ambil dari buku-buku yang berkaitan dengan ḥadis dan mustalah al-Hadis, karena penelitian ini merupakan kajian terhadap takhrij ḥadīṣ. Maka dari hal tersebut penulis mengambil sumber data penelitian kepada dua sumber rujukan, yaitu:

- a. Sumber Primer, kitab *Asrār An-Naum* karya Prof. Dr. Ahmad syauqi Ibrahim.
- b. Sumber Sekunder, Kitab-kitab hadis, yang termasuk dalam *al-Kutub al-Tis‘ah*, atau kitab sembilan imam, kitab *takhrīj al-ḥadīs* yaitu *Mu‘jam al-Mufahras li alfāzil Ḥadīs an-Nabawī*, kitab *rijal al-hadis*, seperti *Tahzīb al-Tahzīb* karya Ibnu Hajar al-Asqalani atau *Tahzīb al-Kamāl* karya Al-Mazzi. serta tulisan hadis lainnya yang ditulis oleh ulama Muḥaddiṣ.

## 3. Metode Analisis Data

Dalam mengolah data, cara pertama yang penulis lakukan adalah mentakhrīj hadis-hadis yang terdapat dalam bab mimpi dan tafsirnya pada kitab *Asrār an-Naum* untuk menunjukkan sumber dari hadis yang bersangkutan. Adapun metode takhrij hadits yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode takhrij al-Hadis secara manual dengan kitab kamus hadis dan dengan metode digital.

Pertama, metode takhrij hadis dengan menggunakan kata dari bagian matan hadis, menggunakan kitab *Mu‘jam* karya A.J. Wensinck.<sup>19</sup>

Kedua, apabila penulis tidak menemukan hadis dengan metode takhrij di atas, maka penulis akan melakukan pencarian dengan *al-Maktabah as-*

---

<sup>19</sup> Al-Tahhan, *Metode Takhrij Al-Hadith Dan Penelitian Sanad Hadis*, p. 73.

*Syāmilah*<sup>20</sup> atau *Jawāmi' al-Kalim*.<sup>21</sup> selepas melalui proses metode-metode takhrij di atas, penulis melakukan *cross check* atau peninjauan kembali kepada kitab induk hadis (*Kutub at-Tis'ah*). Langkah selanjutnya penulis menuliskan keseluruhan sanad dalam sebuah skema pohon sanad, kemudian penulis menentukan kualitas kesahihan dari hadis dengan memperhatikan kriteria kesahihan sanad hadis yang ada pada kitab *Asrār an-naum* ini.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan ini ditulis oleh penulis untuk memudahkan para pembaca yang ingin melihat hasil penelitian penulis terhadap kajian Takhrij hadits dalam kitab asrorinaum karya Ahmad Syauqi Ibrahim, agar para pembaca dapat dengan mudah menemukan poin-poin yang terdapat dalam kajian penulis ini.

**Bab Pertama**, berisi pendahuluan dari penelitian ini yang merupakan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Di mulai dari latar belakang yang melandasi penulis dalam penelitian skripsi ini. Lalu rumusan masalah dan tujuan dari penulisan skripsi ini beserta batasan masalah yang membatasi agar penelitian penulis tidak keluar dari tujuan penulisan. Penulis juga melengkapi dengan tinjauan pustaka agar hasil yang dipaparkan bisa menjadi perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya yaitu kerangka teori serta metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dan yang terakhir dalam bab ini yaitu sistematika penulisan.

**Bab Kedua**, berisi tentang gambaran umum seputar kitab *Asrār an-naum*, serta biografi dari pengarang kitab yaitu Prof. Dr. Ahmad Syauqi

---

<sup>20</sup> Ali Anwar, *Takhrij Al-Hadith Dengan Komputer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p. 75.

<sup>21</sup> Repa Hudan Lisalam et al., "Pemanfaatan Aplikasi Jawami'Ul Kalim Pada Mata Kuliah Ilmu Hadits Bagi Mahasiswa Pai Uin Smh Banten," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): p. 224.

<sup>22</sup> Muhammad Syuhudi Isma'il, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2014), p. 27.

Ibrahim. Dari riwayat hidup beliau, karya-karyanya dan juga tentang kredibilitas beliau.

**Bab Ketiga**, penulis membahas, pembahasan dari hadis-hadis yang ada dalam kitab *Asrār an-naum* bab ketujuh (Mimpi dan Tafsirnya).

**Bab Keempat**, berisi tentang kajian utama dalam penelitian ini yaitu mengenai kualitas-kualitas hadis yang ada pada kitab *Asrār An-Naum* bab Mimpi dan Tafsirnya. Penulis membahas takhrij hadis pada bab tersebut beserta skema sanadnya kemudian penilaian terhadap hadisnya.

**Bab Kelima**, merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Yaitu menyimpulkan hasil dari pembahasan sebelumnya, dan juga berisi saran agar penelitian yang penulis buat dalam skripsi ini bisa menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

